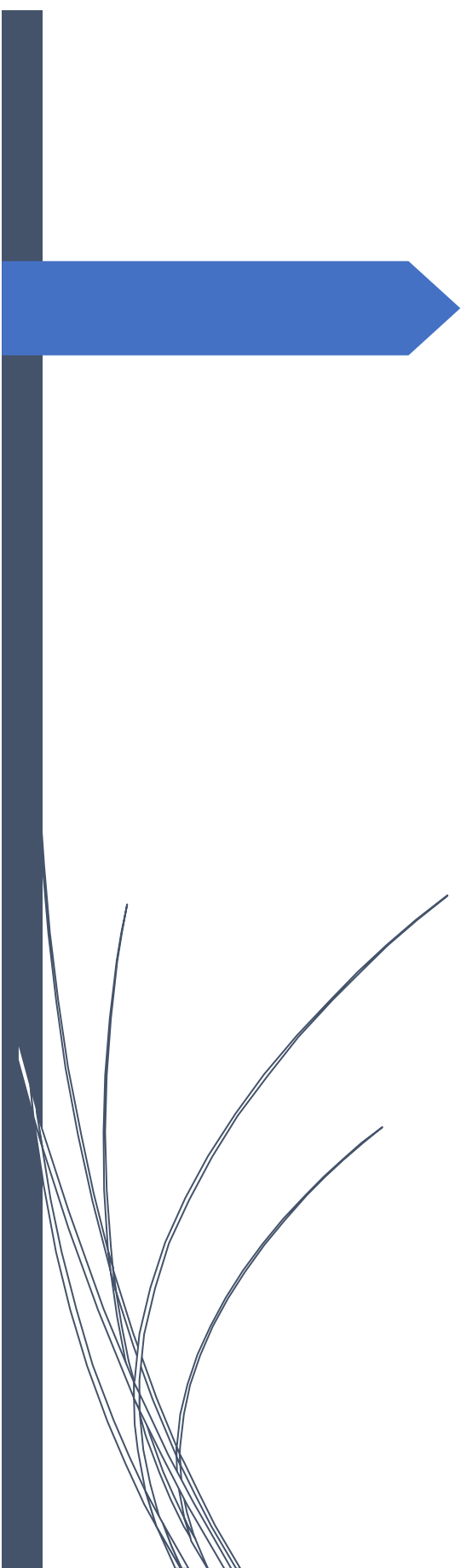




LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
KRISTEN**

(SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2024/2025)

**GUGUS KENDALI MUTU
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI
MANADO
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran
Semester Ganjil T. A. 2024-2025
Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen
Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Manado

Disusun Oleh:



Devis Oktavianus Pinontoan, M.Pd
NIP. 199010072023211023

Diterima Oleh:



Dr. Sugianti Supit, S.Th., M.Pd.K
NIP. 197611302009012003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas tuntunannya kami dapat melakukan proses monitoring dan evaluasi pada Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen (MPK) pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen (FIPK) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan oleh tim Gugus Kendali Mutu (GKM). Kegiatan ini adalah bagian dari tindak lanjut dari dilaksanakannya proses penjaminan mutu di tingkat Fakultas.

Tujuan Program Studi MPK FIPK IAKN Manado menjalankan proses monitoring dan evaluasi internal untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi di bidang pendidikan dan pengajaran, kami telah menyusun laporan hasil monitoring dan evaluasi. Keterlibatan berbagai pihak membuat monitoring dan evaluasi pembelajaran ini dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu ucapan terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam pembuatan laporan ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam laporan ini masih terdapat kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasa. Oleh karena itu kami terbuka akan segala kritik dan saran dari siapapun agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja kami dalam monitoring dan evaluasi ini.

Semoga laporan monitoring dan evaluasi ini dapat memberikan manfaat, masukan dan menjadi inspirasi untuk IAKN Manado khususnya Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen.

Tim Gugus Kendali Mutu
Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen

DAFTAR ISI

A.	HALAMAN JUDUL.....	i
B.	LEMBAR PENGESAHAN	ii
C.	KATA PENGANTAR.....	iii
D.	DAFTAR ISI.....	iv
E.	BAB I PENDAHULUAN	1
	1. Latar Belakang	1
	2. Tujuan Monitoring Evaluasi	2
	3. Dasar Hukum	2
	4. Tempat & Waktu Pelaksanaan	3
	5. Aspek Dan Komponen Pengukuran	3
	6. Instrumen Evaluasi.....	3
F.	BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI	8
G.	BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	13
	1. Kesimpulan	13
	2. Rekomendasi	15

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Keberhasilan penyelenggaraan perguruan tinggi yang baik sangat ditentukan oleh keterlibatan dan sinergi seluruh sivitas akademika, terutama seluruh warga lingkungan internal universitas yaitu dosen, pegawai dan mahasiswa. Dalam penyelenggaraan perguruan tinggi, dosen dan pegawai merupakan salah satu faktor penting yang memegang kendali proses berlangsungnya perguruan tinggi. Keterlibatan dosen dan pegawai dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan perguruan tinggi sangat ditentukan.

Pembelajaran di Perguruan Tinggi merupakan suatu kegiatan yang terprogram dalam membentuk mahasiswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan harapannya. Pembelajaran juga merupakan pengembangan kreatifitas berpikir mahasiswa dalam meningkatkan dan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran. Sebagai upaya tersebut dibutuhkan standar mutu dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan memenuhi dan meningkatkan kualitas hasil belajar yang pada akhirnya melahirkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam aspek pengetahuan, sikap/nilai, dan psikomotor yang sesuai dengan bidang ilmunya/keahliannya.

Institut Agama Kristen Negeri Manado sebagai salah satu perguruan tinggi benuansa Kristen yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam menyelenggarakan proses pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan dan untuk ikut terlibat dalam penciptaan SDM yang berkualitas melalui visi dan misinya, yaitu terwujudnya cendekiawan Kristen berperadaban Indonesia.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, IAKN Manado perlu melakukan monitoring dan evaluasi pendidikan. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pendidikan dilaksanakan oleh seluruh Program Studi dan Fakultas termasuk Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen.

2. Tujuan Monitoring Evaluasi

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang ada maka tujuan dari monev ini adalah sebagai berikut :

- a. Pedoman bagi dosen dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan memperbaiki proses pembelajaran secara terus menerus
- b. Pedoman pimpinan perguruan tinggi mulai dari ketua program studi hingga rektor dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan oleh para dosen.
- c. Untuk menentukan tolak ukur pencapaian standar dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Dasar Hukum

- a. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- b. SK Rektor Nomor 571 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran
- c. Surat Keputusan Rektor Nomor 465 Tahun 2018 tentang Penetapan Formulir Mutu Institut Agama Kristen Negeri Manado Tahun 2019
- d. Surat Keputusan Rektor Nomor 1960 Tahun 2023 tentang Penetapan Dokumen Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado
- e. Surat Keputusan Rektor Nomor 2054 Tahun 2023 tentang Penetapan Dokumen Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado
- f. Surat Keputusan Rektor Nomor 2058 Tahun 2023 tentang Penetapan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado
- g. Surat Keputusan Rektor Nomor 574 Tahun 2024 tentang Penetapan Tim Gugus Kendali Mutu Institut Agama Kristen Negeri Manado Tahun 2024.

4. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Monitoring dan evaluasi pembelajaran IAKN Manado ini dilaksanakan di lingkungan internal IAKN Manado Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen yang melibatkan mahasiswa. Kegiatan ini dimulai sejak bulan Juli Tahun 2024 hingga saat ini, dengan menyusun instrumen monitoring dan evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan pengambilan data dan entri data dilakukan pada saat ujian akhir semester. Analisa data dan pelaporan monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada bulan Juli-Desember 2024.

5. Aspek dan Komponen Pengukuran

Aspek monitoring dan evaluasi pendidikan di Program Studi MPK FIPK IAKN Manado terdiri dari evaluasi pembelajaran dan penilaian kinerja dosen.

Sementara itu, pengukuran monitoring dan evaluasi pembelajaran didasarkan pada 3 komponen, yaitu :

- a. Kegiatan Awal Pembelajaran
- b. Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Penilaian Hasil Belajar

6. Instrumen Evaluasi Pembelajaran

Fakultas	:	
Program Studi	:	
Nama Mata Kuliah	:	
Bobot SKS	:	
Nama Dosen	:	
Semester/Tahun	:	/Tahun.....

Petunjuk:

- a. Isilah angket ini dengan memberit anda centang di kolom pada jawaban yang disediakan.
- b. Angket ini menunjukkan tanggapan Anda terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen yang berguna untuk perbaikan mutu pembelajaran.
- c. Jawaban yang Anda berikan dijamin kerahasiaannya, dan tidak berpengaruh terhadap nilai matakuliah atau status Anda sebagai mahasiswa. Oleh karena itu, Anda diminta untuk memberikan penilaian secara sungguh-sungguh.

d. Kriteria bobot penilaian adalah sebagai berikut:

4 = Sangat Baik = 81 – 100 %

3 = Baik = 61 - 80 %

2 = Kurang = 31 - 61%

1 = Sangat Kurang = 1 - 30%

***Wajib**

1) Kegiatan Awal Pembelajaran

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		4	3	2	1	
1.	Dosen menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di awal perkuliahan.					
2.	Dosen menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.					
3.	Dosen menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa.					
4.	Dosen menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama satu semester pada awal perkuliahan.					
5.	Dosen menginformasikan jenis tugas perkuliahan yang akan dikerjakan dalam satu semester.					
6.	Dosen menjelaskan keterkaitan mata kuliahnya dengan mata kuliah lain.					
7.	Dosen menjelaskan aturan-aturan yang terdapat dalam kontrak perkuliahan.					
8.	Dosen menyampaikan sumber referensi yang digunakan dalam perkuliahan.					
9.	Dosen menjelaskan komponen penilaian hasil belajar.					

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		4	3	2	1	
10.	Dosen menjelaskan manfaat mata kuliah dalam kehidupan.					

2) Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		4	3	2	1	
1	Dosen memasuki kelas dengan mengucapkan salam.					
2	Dosen menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman mahasiswa.					
3	Dosen memusatkan perhatian mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.					
4	Dosen memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa.					
5	Dosen membangkitkan minat belajar mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.					
6	Dosen mengupayakan partisipasi aktif mahasiswa dalam perkuliahan.					
7	Dosen mengupayakan terjadinya interaksi belajar mahasiswa secara intensif.					
8	Dosen menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa.					
9	Dosen membangkitkan minat mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan.					
10	Dosen memberikan jawaban atas pertanyaan mahasiswa dalam bentuk diskusi					
11	Dosen memberikan penguatan terhadap pendapat mahasiswa.					
12	Dosen melaksanakan pengaturan kelas.					
13	Dosen menyampaikan materi kuliah secara terstruktur.					
14	Dosen menguasai materi perkuliahan.					
15	Dosen memberikan contoh yang relevan dengan materi perkuliahan.					

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		4	3	2	1	
16	Dosen menerapkan model pembelajaran secara inovatif.					
17	Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa.					
18	Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa.					
19	Dosen memberikan bimbingan terhadap tugas yang dikerjakan mahasiswa					
20	Dosen menyimpulkan materi perkuliahan pada akhir pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa					
21	Dosen menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.					
22	Dosen mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.					
23	Dosen tegas dalam menerapkan aturan yang telah disepakati pada kontrak perkuliahan					
24	Dosen mengendalikan emosi dalam melaksanakan pembelajaran					
25	Dosen berlaku adil dalam memperlakukan mahasiswa.					
26	Dosen bersedia menerima saran dari mahasiswa.					
27	Dosen menunjukkan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa					
28	Dosen melaksanakan perkuliahan minimal 13 pertemuan dalam satu semester					
29	Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali kuliah.					
30	Dosen mengajukan pertanyaan untuk mengetahui materi yang belum dikuasai mahasiswa.					
31	Dosen memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk mendukung kegiatan perkuliahan.					
32	Dosen memanfaatkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan perkuliahan.					

3) Penilaian Hasil Belajar

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		4	3	2	1	
1	Dosen menggunakan instrumen penilaian untuk menilai hasil belajar.					
2	Dosen menginformasikan nilai tugas dan ujian kepada mahasiswa (transparansi nilai)					
3	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk konfirmasi nilai.					
4	Dosen menilai secara objektif					
5	Dosen melaksanakan penilaian sesuai dengan tujuan perkuliahan.					
6	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian.					
7	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa.					
8	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa.					

SARAN

.....

.....

BAB II

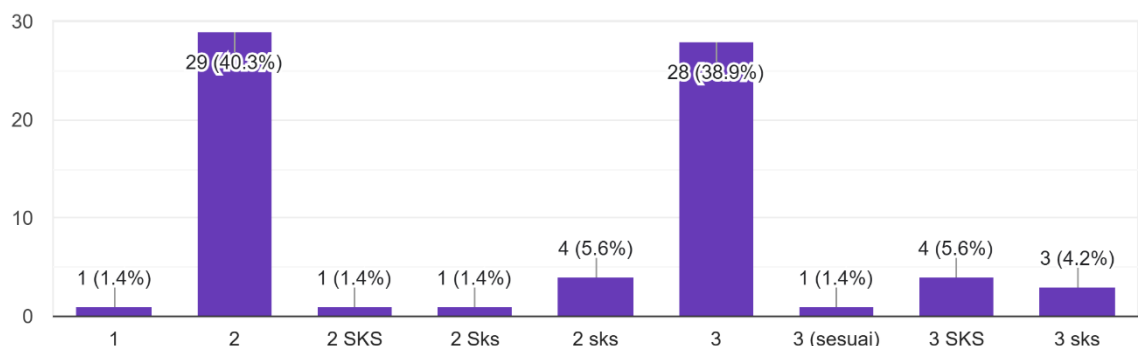
HASIL MONITORING DAN EVALUASI

1. Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen FIPK IAKN Manado. Angket disebarakan kepada seluruh mahasiswa / responden masing-masing Prodi MPK pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen.

Hingga data ditarik tanggal 18 Februari 2025, mahasiswa yang mengisi angket evaluasi pembelajaran Prodi MPK FIPK IAKN Manado berjumlah 72 responden dengan bobot 2 dan 3 SKS.

BOBOT SKS
72 responses



2. Hasil Penghitungan Angket Evaluasi Pembelajaran Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025

a. Kegiatan Awal Pembelajaran

No.	Pernyataan				
		4	3	2	1
1.	Dosen menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di awal perkuliahan.	43	27	2	0
2.	Dosen menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	40	27	5	0
3.	Dosen menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa.	41	28	3	0

No.	Pernyataan	4	3	2	1
4.	Dosen menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama satu semester pada awal perkuliahan.	39	29	4	0
5.	Dosen menginformasikan jenis tugas perkuliahan yang akan dikerjakan dalam satu semester.	42	27	3	0
6.	Dosen menjelaskan keterkaitan mata kuliahnya dengan mata kuliah lain.	35	29	7	1
7.	Dosen menjelaskan aturan-aturan yang terdapat dalam kontrak perkuliahan.	40	25	7	0
8.	Dosen menyampaikan sumber referensi yang digunakan dalam perkuliahan.	40	24	8	0
9.	Dosen menjelaskan komponen penilaian hasil belajar.	42	26	4	0
10.	Dosen menjelaskan manfaat mata kuliah dalam kehidupan.	44	23	5	0

b. Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		4	3	2	1	
1	Dosen memasuki kelas dengan mengucapkan salam.	45	21	6	0	
2	Dosen menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman mahasiswa.	40	25	7	0	
3	Dosen memusatkan perhatian mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.	39	29	4	0	
4	Dosen memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa.	44	22	6	0	
5	Dosen membangkitkan minat belajar mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.	38	24	10	0	
6	Dosen mengupayakan partisipasi aktif mahasiswa dalam perkuliahan.	39	25	8	0	
7	Dosen mengupayakan terjadinya interaksi belajar mahasiswa secara intensif.	38	29	5	0	
8	Dosen menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa.	34	29	8	1	
9	Dosen membangkitkan minat mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan.	36	33	3	0	
10	Dosen memberikan jawaban atas pertanyaan mahasiswa dalam bentuk diskusi	37	33	2	0	
11	Dosen memberikan penguatan terhadap pendapat mahasiswa.	39	26	7	0	
12	Dosen melaksanakan pengaturan kelas.	34	31	7	0	
13	Dosen menyampaikan materi kuliah secara terstruktur.	35	31	6	0	
14	Dosen menguasai materi perkuliahan.	42	27	3	0	
15	Dosen memberikan contoh yang relevan dengan materi perkuliahan.	40	25	7	0	

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		4	3	2	1	
16	Dosen menerapkan model pembelajaran secara inovatif.	38	28	6	0	
17	Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa.	37	29	6	0	
18	Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa.	36	32	4	0	
19	Dosen memberikan bimbingan terhadap tugas yang dikerjakan mahasiswa	34	27	10	1	
20	Dosen menyimpulkan materi perkuliahan pada akhir pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa	40	23	9	0	
21	Dosen menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.	31	31	10	0	
22	Dosen mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.	37	29	6	0	
23	Dosen tegas dalam menerapkan aturan yang telah disepakati pada kontrak perkuliahan	37	29	5	1	
24	Dosen mengendalikan emosi dalam melaksanakan pembelajaran	35	29	7	1	
25	Dosen berlaku adil dalam memperlakukan mahasiswa.	40	25	5	2	
26	Dosen bersedia menerima saran dari mahasiswa.	38	30	4	0	
27	Dosen menunjukkan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa	38	32	2	0	
28	Dosen melaksanakan perkuliahan minimal 13 pertemuan dalam satu semester	36	34	2	0	
29	Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali kuliah.	38	31	3	0	
30	Dosen mengajukan pertanyaan untuk mengetahui materi yang belum dikuasai mahasiswa.	38	30	4	0	
31	Dosen memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	34	33	5	0	
32	Dosen memanfaatkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	35	31	5	1	

c. Penilaian Hasil Belajar

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		4	3	2	1	
1	Dosen menggunakan instrumen penilaian untuk menilai hasil belajar.	35	33	4	0	
2	Dosen menginformasikan nilai tugas dan ujian kepada mahasiswa (transparansi nilai)	32	31	8	1	
3	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk konfirmasi nilai.	35	33	5	0	
4	Dosen menilai secara objektif	36	31	5	0	
5	Dosen melaksanakan penilaian sesuai dengan tujuan perkuliahan.	38	30	4	0	
6	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian.	39	31	2	0	

7	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa.	41	28	3	0	
8	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa.	41	27	4	0	

Berdasarkan hasil angket evaluasi pembelajaran yang telah disebarkan kepada mahasiswa, berikut adalah analisis naratif terkait kegiatan awal pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar di Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen :

1) Kegiatan Awal Pembelajaran

Secara umum, kegiatan awal pembelajaran telah terlaksana dengan baik dan sistematis. Mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa dosen telah menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) (43 setuju), menyampaikan tujuan pembelajaran (40 setuju), serta menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa (41 setuju).

Dosen juga telah menjelaskan garis besar materi perkuliahan (39 setuju), jenis tugas yang akan dikerjakan (42 setuju), serta aturan perkuliahan (40 setuju). Penjelasan mengenai komponen penilaian hasil belajar (42 setuju) dan manfaat mata kuliah dalam kehidupan (44 setuju) juga telah dilakukan dengan cukup baik.

Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam menjelaskan keterkaitan mata kuliah dengan mata kuliah lain, di mana 7 mahasiswa kurang setuju dan 1 mahasiswa tidak setuju. Selain itu, terdapat beberapa mahasiswa yang merasa bahwa sumber referensi yang digunakan masih perlu diperjelas (8 mahasiswa kurang setuju).

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam aspek pelaksanaan pembelajaran, mayoritas mahasiswa merasa bahwa dosen telah menunjukkan komitmen dan profesionalisme dalam mengajar. Dosen masuk kelas tepat waktu (45 setuju), memusatkan perhatian mahasiswa dalam perkuliahan (39 setuju), serta memberikan motivasi belajar (44 setuju).

Dosen juga telah menghubungkan materi dengan pengalaman mahasiswa (40 setuju), membangun interaksi yang baik dalam kelas (38 setuju), serta

memberikan umpan balik yang konstruktif (37 setuju). Selain itu, mahasiswa menilai bahwa dosen menguasai materi perkuliahan dengan baik (42 setuju) dan menyampaikan materi secara terstruktur (35 setuju).

Namun, ada beberapa aspek yang masih perlu diperbaiki:

- a) Penggunaan strategi pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa masih dapat ditingkatkan, karena 8 mahasiswa kurang setuju dan 1 mahasiswa tidak setuju.
- b) Bimbingan terhadap tugas mahasiswa perlu lebih ditingkatkan, mengingat 10 mahasiswa kurang setuju dan 1 mahasiswa tidak setuju terkait aspek ini.
- c) Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi masih perlu diperbaiki, karena terdapat 10 mahasiswa kurang setuju terhadap poin ini.

3) Penilaian Hasil Belajar

Dalam aspek penilaian hasil belajar, mahasiswa secara umum menilai bahwa sistem penilaian telah dilakukan secara objektif dan transparan. Dosen telah menggunakan instrumen penilaian yang sesuai (35 setuju), serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan konfirmasi nilai (35 setuju).

Selain itu, dosen telah menilai mahasiswa secara objektif (36 setuju) dan melaksanakan penilaian sesuai dengan tujuan perkuliahan (38 setuju). Mahasiswa juga mendapatkan informasi jadwal ujian dengan cukup baik (39 setuju) serta menerima penilaian terhadap sikap dan keterampilan mereka (41 setuju).

Namun, masih ada beberapa mahasiswa yang merasa bahwa transparansi nilai tugas dan ujian perlu ditingkatkan, di mana 8 mahasiswa kurang setuju dan 1 mahasiswa tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih merasa kurang mendapatkan informasi yang jelas terkait nilai mereka.

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran di Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen (MPK) telah berjalan dengan baik. Kesimpulan ini dibagi menjadi tiga komponen utama: kegiatan awal pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.

a. Kegiatan Awal Pembelajaran

Kegiatan awal pembelajaran telah terlaksana dengan baik, dengan dosen yang secara sistematis menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), tujuan pembelajaran, kompetensi yang harus dicapai, serta garis besar materi kuliah. Selain itu, informasi mengenai jenis tugas, aturan perkuliahan, serta komponen penilaian hasil belajar juga telah disampaikan dengan cukup jelas.

Namun, masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan, terutama dalam menjelaskan keterkaitan mata kuliah dengan mata kuliah lain agar mahasiswa dapat memahami hubungan antar materi dalam kurikulum. Selain itu, pemberian sumber referensi yang lebih bervariasi dan mudah diakses juga perlu diperkuat untuk mendukung pemahaman mahasiswa dalam belajar secara mandiri.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran telah menunjukkan komitmen dan profesionalisme dosen dalam mengajar, dengan pendekatan yang interaktif dan berbasis pengalaman mahasiswa. Dosen telah memberikan motivasi, membangun interaksi dalam kelas, serta menyampaikan materi secara terstruktur. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga telah diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.

Namun, beberapa aspek masih perlu diperbaiki, seperti penggunaan strategi pembelajaran yang lebih inovatif untuk mendorong rasa ingin tahu mahasiswa. Dosen juga perlu lebih memvariasikan media pembelajaran agar lebih menarik serta meningkatkan bimbingan terhadap tugas yang diberikan, sehingga mahasiswa mendapatkan arahan yang lebih jelas dalam mengerjakan tugas akademik.

c. Penilaian Hasil Belajar

Dalam aspek penilaian hasil belajar, dosen telah menerapkan sistem penilaian yang objektif dan transparan, dengan penggunaan instrumen penilaian yang sesuai dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan konfirmasi nilai. Penilaian terhadap sikap dan keterampilan mahasiswa juga telah dilakukan dengan baik.

Namun, transparansi dalam pemberian nilai masih dapat ditingkatkan dengan memberikan umpan balik yang lebih jelas dan informatif terhadap hasil evaluasi tugas dan ujian. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih memahami pencapaian mereka serta mengetahui area yang perlu diperbaiki.

2. Rekomendasi

Berdasarkan saran dan masukan dari 72 mahasiswa/responden terkait proses pembelajaran di Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen (MPK), berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pengalaman belajar mahasiswa

a. Meningkatkan Konsistensi dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Sebagian mahasiswa mengapresiasi metode pengajaran dosen yang telah menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami, seperti yang disampaikan oleh mahasiswa: *"Ma'am sangat baik dan bagus dalam mengajar perkuliahan."*

Namun, ada beberapa masukan terkait konsistensi dalam kehadiran dosen dan ketepatan waktu perkuliahan. Beberapa mahasiswa menyampaikan: *"Tingkatkan kehadiran karena ma'am jarang masuk."*
"Saran saya, dosen selalu hadir sesuai dengan jadwal kuliah, tanpa perlu menambah waktu di luar jadwal yang ditentukan."

Oleh karena itu, diharapkan dosen dapat lebih disiplin dalam mengikuti jadwal perkuliahan sesuai yang telah ditentukan, sehingga tidak ada perubahan mendadak yang dapat mengganggu proses belajar mahasiswa.

b. Mengelola Waktu Pembelajaran dengan Lebih Efektif

Mahasiswa merasa bahwa metode pembelajaran berbasis diskusi sangat efektif, tetapi ada masukan mengenai dosen yang terlalu banyak berceramah sehingga mengurangi waktu untuk presentasi kelompok. Salah satu mahasiswa menyampaikan: *"Metode pembelajarannya sudah bagus dalam hal diskusi, namun dosen terlihat terlalu banyak ceramah hingga situasi di kelas terasa bosan dan juga memakan waktu sehingga kelompok yang ingin melakukan presentasi hari ini bisa ditunda di pertemuan berikut."*

Selain itu, ada juga permintaan agar kuliah tidak berlangsung hingga larut malam, seperti yang disampaikan dalam beberapa saran berikut: *"Kalau boleh kuliah jangan sampai larut malam mengingat kami para siswa harus istirahat yang cukup dikarenakan pada keesokan hari ada jam kuliah pagi."*

Sebagai rekomendasi, dosen sebaiknya mengelola waktu dengan lebih baik, misalnya dengan membatasi durasi ceramah dan memberikan porsi yang cukup untuk presentasi atau diskusi mahasiswa. Selain itu, jadwal perkuliahan sebaiknya tidak terlalu larut malam, agar mahasiswa tetap memiliki waktu istirahat yang cukup untuk perkuliahan keesokan harinya.

c. Meningkatkan Transparansi dalam Penilaian Mahasiswa

Beberapa mahasiswa merasa bahwa sistem penilaian harus lebih transparan dan adil, dengan menghindari praktik "pilih kasih" dalam memberikan nilai. Beberapa mahasiswa menyampaikan:

"Mohon maaf sebelumnya, ketika dosen melakukan penilaian sebaiknya jangan PILIH KASIH tetapi harus merata secara ADIL memberikan penilaian. TERIMAKASIH."

"Dalam penilaian agar menilai sesuai dengan yang seharusnya, bukan menilai hanya dari kedekatan saja (pilih kasih)."

Selain itu, ada juga mahasiswa yang merasa sudah berusaha maksimal tetapi tidak mendapatkan nilai yang sesuai dengan harapan mereka:

"Kalau kasih nilai lebih baik, saya rajin masuk kelas, tidak pernah terlambat, selalu buat tugas, ikut UTS dan UAS tapi nilai saya B."

Sebagai langkah perbaikan, dosen sebaiknya lebih transparan dalam menjelaskan sistem penilaian, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berdiskusi mengenai hasil evaluasi mereka. Pemberian umpan balik terhadap tugas dan ujian juga perlu ditingkatkan, sehingga mahasiswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam mata kuliah tersebut.

d. Meningkatkan Disiplin dalam Kehadiran dan Kontrak Perkuliahan

Beberapa mahasiswa mengharapkan agar kehadiran mereka lebih diperhatikan dan dosen tidak menunda perkuliahan atau mengubah kesepakatan yang telah dibuat. Salah satu mahasiswa menyampaikan:

"Dalam pembelajaran dan pemberian tugas harus sesuai kesepakatan dan tidak mengubah kesepakatan di setiap pertemuan. Jangan di pertemuan 1 kesepakatan A dan di pertemuan 2 diubah jadi B."

Selain itu, ada juga masukan agar dosen lebih memperhatikan absensi dan lebih ketat dalam mengatur kehadiran mahasiswa: *"Harus lebih ketat lagi dalam kehadiran siswa."*

Sebagai rekomendasi, dosen diharapkan lebih konsisten dalam menerapkan aturan kontrak perkuliahan, serta memastikan bahwa kesepakatan yang dibuat di awal semester tetap berlaku hingga akhir semester. Selain itu, sistem absensi harus diterapkan dengan lebih disiplin, sehingga kehadiran mahasiswa dapat lebih terkontrol.

e. Meningkatkan Keterlibatan Dosen dalam Kelas dan Pengelolaan Asisten Dosen

Ada beberapa mahasiswa yang berharap agar dosen yang tercatat di Sistem Akademik (Siakad) lebih aktif mengajar, meskipun sudah ada asisten dosen (asdos). Salah satu mahasiswa menyampaikan: *"Saran dari saya, dosen yang tertera di Siakad sebaiknya masuk kelas biarpun hanya 1 kali pertemuan, agar mahasiswa mengenal dosen tersebut."*

Selain itu, ada juga saran agar presensi manual disiapkan lebih awal sebelum kelas dimulai, seperti yang disampaikan oleh salah satu mahasiswa: *"Jika mau buat presensi manual, presensinya harus sudah disiapkan sebelum pertemuan mata kuliah, karena belajar dari mata kuliah sebelumnya, masih ada dosen yang menyuruh mahasiswa untuk buat presensi manual."*

Sebagai rekomendasi, dosen utama sebaiknya tetap hadir dalam kelas meskipun sudah ada asisten dosen, setidaknya dalam beberapa pertemuan penting. Selain itu, administrasi perkuliahan, seperti presensi, harus dikelola dengan lebih baik agar tidak mengganggu jalannya pembelajaran.